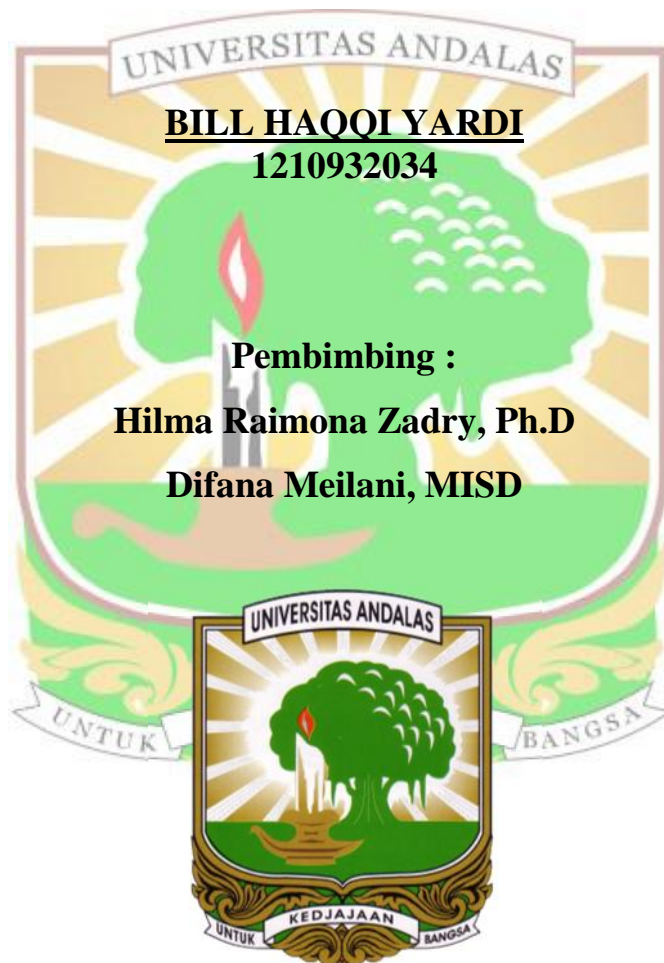


**PERBAIKAN SISTEM KERJA
PADA BAGIAN PRODUKSI CV BINA PUTRA
DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



BILL HAQOI YARDI

1210932034

Pembimbing :

Hilma Raimona Zadry, Ph.D

Difana Meilani, MISD

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Perusahaan mebel merupakan salah satu industri yang sedang berkembang di Indonesia saat ini. Menurut data dari UN Comtrade, nilai ekspor mebel Indonesia pada tahun 2013 hanya sebesar 1,8 miliar dolar AS atau menempati posisi ke-18 dunia. Industri kecil dan menengah di Indonesia juga masih relatif rendah jika dibandingkan dengan negara-negara maju di dunia. Untuk dapat bersaing dengan pasar global pada saat ini tentunya perusahaan di Indonesia harus melakukan inovasi dan perbaikan pada perusahaannya. Perbaikan tersebut dapat dimulai dari IKM (Industri Kecil dan Menengah) yang terdapat di Sumatera Barat yaitu CV Bina Putra. Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 13 Desember 2016 pada bagian produksi. Beberapa ergonomic tool digunakan untuk menganalisa dan menilai tingkat resiko yang ada pada setiap stasiun kerja. Hasil survei dengan WERA (Workplace Ergonomic Risk Assessment) menunjukkan bahwa tingkat risiko yang dihadapi oleh pekerja pada stasiun kerja finishing berada pada level high dan untuk stasiun kerja lain tingkat risiko yang dialami pekerja pada level medium, artinya perlu dilakukan perbaikan dan investigasi lebih lanjut terhadap sistem kerja di perusahaan. Hasil survei NBM (Nordic Body Map) menunjukkan keluhan sakit yang dialami pekerja hampir pada seluruh bagian tubuh, namun bagian yang paling sakit terletak pada bahu, lengan, tangan dan kaki. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut dapat diketahui bahwa perlu dilakukan perbaikan sistem kerja pada CV Bina Putra terutama perbaikan postur kerja operator. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan sistem kerja dengan merancang fasilitas kerja pada setiap stasiun kerja agar postur kerja operator dan kondisi kerja lebih ergonomis. Perbaikan sistem kerja dilakukan dengan mengolah data checklist pada setiap stasiun kerja menggunakan pendekatan 10 Physical Ergonomic Principle. Rekomendasi dan usulan dari setiap checklist pada masing-masing stasiun kerja berupa rancangan alat bantu dan fasilitas kerja seperti kursi operator, meja kerja pada setiap stasiun kerja, alat bantu material handling, dan lain-lain. Rancangan tersebut akan diuji menggunakan WERA, sehingga dapat dibandingkan tingkat risiko kerja operator sebelum perancangan dan setelah perancangan. Berdasarkan hasil perbandingan WERA sebelum perancangan dan setelah perancangan diperoleh hasil bahwa terjadi penurunan nilai risiko kerja pada seluruh stasiun kerja yang telah dilakukan rancangan perbaikan.

Kata Kunci : Sistem Kerja, Postur Kerja, Perancangan Fasilitas